

Pengaruh Modal Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening pada UMKM di Kabupaten Pasuruan

The Influence of Business Capital and Financial Literacy on Financial Performance with Risk Management as an Intervening Variable in MSMEs in Pasuruan Regency

Nur Hasanah Indah¹, Eko Agus Alfianto²

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Universitas Yudharta Pasuruan
inurhasanah011@gmail.com¹, ekoagus@yudharta.ac.id²

Disubmit : 26 Mei 2025, Diterima : 20 Juni 2025, Dipublikasi : 11 Juli 2025

Abstract

This study aims to examine the effect of Business Capital and Financial Literacy on Financial Performance with Risk Management as an intervening variable among MSMEs in Pasuruan Regency. The research adopts a quantitative approach using path analysis techniques processed with SPSS software. Data were collected through an online questionnaire and obtained from 100 MSME respondents who met predetermined criteria. The results indicate that Business Capital and Financial Literacy have a significant effect on Risk Management. Furthermore, both variables also significantly influence Financial Performance. Risk Management is proven to mediate the influence of Business Capital and Financial Literacy on the Financial Performance of MSMEs. These findings suggest that financial success in MSMEs is not solely determined by capital strength and financial knowledge but also by how effectively they manage risks in uncertain business environments.

Keywords: Business Capital, Financial Literacy, Risk Management, Financial Performance, MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Modal Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Risiko sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur (path analysis) yang diolah melalui software SPSS. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner online dan diperoleh dari 100 responden UMKM yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Risiko. Selain itu, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sementara itu, Manajemen Risiko terbukti mampu memediasi pengaruh Modal Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan finansial UMKM tidak hanya bergantung pada kekuatan modal dan literasi keuangan, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan risiko dalam menghadapi ketidakpastian usaha.

Kata Kunci: Modal Usaha, Literasi Keuangan, Manajemen Risiko, Kinerja Keuangan, UMKM

1. Pendahuluan

Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian dunia. Berdasarkan laporan World Bank (2021), UMKM mencakup lebih dari 90% total unit usaha dan menyerap lebih dari 50% tenaga kerja secara global (Luckieta, 2025) . Di negara-negara berkembang, sektor ini turut mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong inovasi, serta memperluas akses terhadap layanan keuangan.



Gambar 1. Diagram Proporsi UMKM terhadap Tenaga Kerja Nasional dan Struktur Usaha Global
(Sumber: World Bank & KemenKopUKM, 2024)

Dari kedua diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, baik di tingkat nasional maupun global. Namun, peran dominan ini masih belum didukung oleh pengelolaan usaha yang maksimal, khususnya dalam hal modal, pemahaman keuangan, dan pengelolaan risiko.

Meskipun UMKM menunjukkan pertumbuhan yang positif, mereka masih menghadapi kendala dalam hal permodalan untuk mengembangkan usaha, serta dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan yang sistematis. Banyak pelaku UMKM hanya mencatat transaksi yang dianggap penting secara manual dan sederhana, serta enggan menyusun laporan keuangan karena dianggap kompleks. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh minimnya pemahaman akuntansi dan keterbatasan dana untuk merekrut tenaga profesional (Ismi Millah Tibyana et al., 2024).

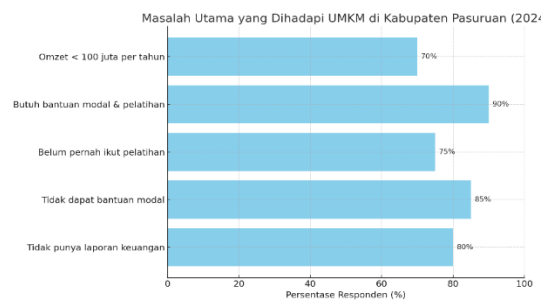
Di samping itu, kesulitan dalam mengakses pembiayaan juga menjadi hambatan bagi UMKM dalam memenuhi permintaan pasar dan membangun kredibilitas di mata lembaga keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pengelolaan keuangan yang efektif agar UMKM dapat meningkatkan stabilitas finansial dan memperluas akses terhadap sumber permodalan. Di Kabupaten Pasuruan, UMKM berkontribusi 32% terhadap PDRB lokal dengan dominasi sektor kuliner dan pertanian (BPS Pasuruan, 2020). Namun, data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pasuruan 2020 mengungkapkan 45% UMKM di wilayah ini tutup dalam 2 tahun terakhir, terutama akibat kinerja keuangan yang tidak stabil.

UMKM merupakan salah satu sumber pendapatan penting bagi Pemda Pasuruan, Jawa Timur. Namun, masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman soal legalitas usaha, minimnya pengetahuan pemasaran digital, kesulitan mengenali peluang pasar, dan keterbatasan modal. Berbagai hambatan ini dikhawatirkan dapat mengancam peran UMKM dalam mendukung pengentasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran, serta pemanfaatan sumber daya alam secara optimal (S Nurmalasari - 2023, n.d.).

Guna meningkatkan kemandirian dan daya saing UMKM di Kabupaten Pasuruan, diperlukan sebuah rencana aksi yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat eksistensi UMKM di wilayah tersebut. Rencana aksi ini disusun sebagai dokumen perencanaan pemberdayaan UMKM Kabupaten Pasuruan untuk jangka waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2016 hingga 2021. (H Sastryawanto, 2016 n.d.)

Menurut (Dewi, 2021) terhadap 50 UMKM di Pasuruan menunjukkan bahwa 70% pelaku usaha mengandalkan modal pribadi tanpa akses ke pinjaman bank, sementara 80% tidak memiliki catatan keuangan sistematis. Selain itu, 65% responden mengaku tidak memiliki strategi mitigasi risiko seperti asuransi atau dana darurat, sehingga rentan terhadap guncangan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan, dan absennya manajemen risiko menjadi akar masalah yang saling terkait.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap UMKM di Kabupaten Pasuruan tahun 2024, ditemukan bahwa lebih dari 80% pelaku usaha tidak memiliki laporan keuangan tertulis, dan sekitar 85% belum pernah menerima bantuan modal dari lembaga keuangan formal. Sebagian besar responden juga menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan manajemen usaha, sementara kebutuhan utama yang mereka harapkan adalah bantuan di bidang permodalan dan pelatihan pengelolaan keuangan. Kondisi ini mempertegas pentingnya modal usaha dan literasi keuangan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan, serta mendukung manajemen risiko dalam menghadapi ketidakpastian bisnis.



Gambar 2. Masalah Utama yang Dihadapi UMKM Kabupaten Pasuruan (2024).
Sumber: Data Survei Primer oleh Peneliti (2024)

Merujuk pada grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas UMKM masih mengalami kendala signifikan dalam hal modal usaha, pemahaman keuangan, dan pengelolaan risiko. Kondisi ini menandakan perlunya intervensi melalui kebijakan yang tepat serta edukasi finansial guna meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara komprehensif.

Modal adalah segala bentuk aset, baik berupa uang, barang, maupun sumber daya lain, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai tambah atau meningkatkan kekayaan (Wahyuni, et, al 2022). Namun, masih banyak yang menganggap bahwa modal hanya terbatas pada uang, padahal dalam konteks usaha, modal bisa berupa keterampilan, jaringan relasi, peralatan, hingga ide bisnis.

Pemahaman mengenai modal sering kali menjadi hambatan bagi pelaku usaha, terutama UMKM, dalam memulai atau mengembangkan usahanya. Padahal, dengan mengoptimalkan berbagai bentuk modal non-uang seperti keahlian teknis, kreativitas, atau dukungan komunitas, UMKM tetap bisa tumbuh meski memiliki keterbatasan dana. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk mengenali dan memanfaatkan seluruh potensi modal yang dimiliki agar mampu bersaing dan berinovasi dalam menjalankan bisnisnya.

Minimnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM tidak hanya menyebabkan kesulitan dalam memahami produk keuangan, tetapi juga berdampak langsung pada kemampuan mereka dalam mengelola bisnis secara menyeluruh.

Banyak pelaku UMKM yang tidak mampu melakukan evaluasi investasi atau keputusan pembelian dengan tepat, sehingga berisiko membebani keuangan bisnis dalam jangka panjang. Akibatnya, mereka sering kali tidak optimal dalam mengalokasikan modal, kesulitan menyiapkan cadangan dana darurat, dan cenderung memilih opsi pembiayaan yang kurang menguntungkan, seperti utang berbunga tinggi ketika membutuhkan tambahan modal (cahyono&ryan 2024, n.d.)

Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga menyebabkan pelaku UMKM kurang mampu memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, sehingga arus kas menjadi tidak terkontrol dan rentan terhadap masalah keuangan saat terjadi perubahan ekonomi. Menurut (Maulana & Suyono, 2023) UMKM kerap mengalami kesulitan dalam menyiapkan dana darurat atau menentukan sumber pembiayaan yang sesuai, sehingga ketika membutuhkan tambahan modal, mereka cenderung mengandalkan pinjaman berbunga tinggi.

Di sisi lain, minimnya pemahaman literasi keuangan menyebabkan pelaku usaha kurang mampu mengevaluasi keputusan investasi atau pembelian secara tepat, yang dapat menimbulkan beban keuangan jangka panjang bagi bisnis mereka (Bank Indonesia, 2022). Selain modal dan literasi keuangan, kemampuan pelaku UMKM dalam mengenali dan menangani risiko usaha juga memegang peranan penting. Penerapan manajemen risiko memungkinkan UMKM untuk menghadapi ketidakpastian pasar, menekan potensi kerugian finansial, serta memperkuat ketahanan usaha terhadap tekanan ekonomi. Dengan demikian, manajemen risiko menjadi faktor kunci yang menghubungkan pengelolaan modal dan literasi keuangan dalam upaya mencapai kinerja keuangan yang maksimal.

Manajemen risiko sebagai variabel intervening menjadi aspek yang penting karena dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan dan modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengelolaan risiko yang baik membantu UMKM menghadapi ketidakpastian pasar dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal.

Temuan ini diperoleh melalui survei awal yang dilakukan penelitian pada bulan April 2025 150 UMKM di Pasuruan, 75% pelaku usaha menyatakan kesulitan membedakan antara modal pribadi dan usaha, sementara 60% tidak memahami konsep manajemen risiko seperti diversifikasi produk atau lindung nilai harga. Data sekunder dari laporan keuangan UMKM mitra BUMN juga menunjukkan bahwa hanya 25% UMKM yang memiliki rasio likuiditas di atas 1,5, indikator minimal kesehatan keuangan. Temuan ini memperkuat hipotesis bahwa rendahnya literasi keuangan dan ketiadaan strategi manajemen risiko menjadi penghambat utama peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Hingga saat ini, masih sangat sedikit penelitian yang mengintegrasikan tiga variabel utama: modal usaha, literasi keuangan, dan manajemen risiko, dalam satu model struktural yang menyasar pada peningkatan kinerja keuangan UMKM secara simultan. Terlebih lagi, belum ada studi yang secara spesifik menguji hubungan tersebut di konteks lokal Kabupaten Pasuruan, yang memiliki karakteristik ekonomi dan budaya tersendiri.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, topik mengenai pengaruh modal usaha, literasi keuangan, dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan UMKM telah banyak dikaji. Namun, masih terdapat celah penelitian yang belum dieksplorasi secara menyeluruh. Sebagian besar studi terdahulu cenderung membahas variabel-variabel tersebut secara terpisah dan umum, tanpa fokus pada kondisi spesifik UMKM di daerah tertentu, seperti Kabupaten Pasuruan. Selain itu, masih terbatas penelitian

yang menguji peran manajemen risiko sebagai variabel intervening secara komprehensif dalam hubungan antara modal usaha dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan menggabungkan pengaruh modal usaha dan literasi keuangan secara bersamaan serta menempatkan manajemen risiko sebagai variabel perantara, dalam konteks lokal UMKM di Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel tersebut dan menjadikan permasalahan yang ada sebagai fokus kajian. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat topik dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Risiko sebagai Variabel Intervening pada UMKM di Kabupaten Pasuruan.”**

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat eksplanatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh kausal antara dua variabel atau lebih (M. Sari et al., 2022) merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan sebab akibat dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Pasuruan yang telah menerapkan praktik manajemen risiko dalam kegiatan usahanya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di kabupaten pasuruan yang telah membeli produk yang dipromosikan oleh influencer melalui media sosial. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling, yaitu pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah minimal sampel yang harus diteliti adalah sebanyak 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden oleh peneliti.

3. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Residual dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Pengujian ini dilakukan menggunakan normal probability plot dan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan dinyatakan tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Table 1. Hasil Uji Normalitas

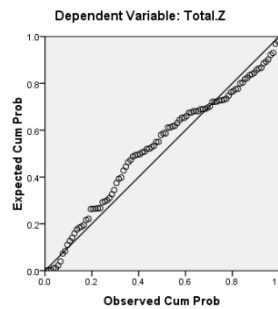
One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters 2	Mean	.0000000
	Std	466.022.801
	Deviantion	
Most Extreme Differences	Abdolute	117
	Positive	61
	Negative	-117
Kolmogorov-Sminnov Z		1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		128
a. Test distribution is Normal		

- | |
|---------------------------------------|
| b. Calculated from data |
| c. Lilliefors Significanca Correction |

Sumber : Data Primer (2025)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah residual model regresi terdistribusi normal. Berdasarkan hasil output SPSS, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,128, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual pada model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal secara statistik, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

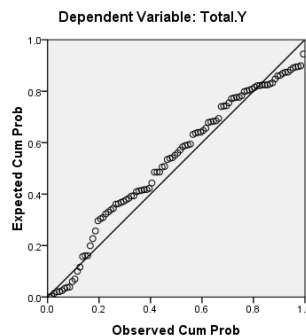


Gambar 3. Plot Model 1

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada model regresi, terlihat bahwa titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model 1 dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. Plot Model 2

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada model regresi, terlihat bahwa titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Modal Usaha X1	0,894	1.118	Bebas Multikolonieritas
Literasi Keuangan X2	0,851	1.175	Bebas Multikolonieritas
Manajemen Resiko Z	0,769	1.300	Bebas Multikolonieritas

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel independen yaitu Modal Usaha (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Manajemen Resiko (Z) memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengenai pengaruh modal usaha dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan manajemen resiko sebagai variabel intervening.

Uji Linieritas

Asumsi linearitas dianggap terpenuhi jika nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan dependen tidak dapat dikatakan linier secara signifikan.

Table 3. Hasil Uji Linieritas

Model Path	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig	Keterangan
1	Modal Usaha	Manajemen Resiko	0,682	Linear
	Literasi Keuangan	Manajemen Resiko	0,844	Linear
2	Modal Usaha	Kinerja Keuangan	0,582	Linear
	Literasi Keuangan	Kinerja Keuangan	0,706	Linear
	Manajemen Resiko	Kinerja Keuangan	0,947	Linear

Sumber : Data Primer (2025)

Hasil uji linearitas pada model analisis jalur (*Path Analysis*) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model 1 memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa hubungan keduanya bersifat linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas telah terpenuhi pada model 1.

Sementara itu, pada model analisis jalur 2, seluruh variabel independen juga menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh linier terhadap variabel dependen. Dengan demikian, baik pada model 1 maupun model 2, hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier dan memenuhi asumsi linearitas.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

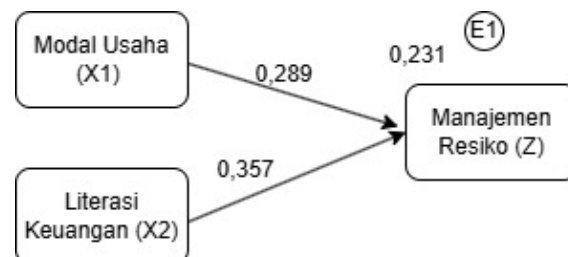
Koefisien Analisis Jalur Model 1 (Pengaruh Modal Usaha Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Resiko)

Analisis jalur dilakukan pada persamaan pertama yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung antara variable Modal Usaha (X1) Literasi Keuangan (X2) Terhadap Manajemen Resiko (Z)..

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur Model 1

Variabel	Koefisien Jalur Beta	T-Hitung	Sig	Keterangan
Modal Usaha	0,289	3,224	0,002	Signifikan
Literasi Keuangan	0,357	3,984	0,000	Signifikan
R.Square	0,231			

Sumber : Data Primer (2025)



Gambar 5. Kerangka Hasil Analisis Jalur Model 1

Sumber : Data Primer (2025)

$$Z = PYX1 + PYX2 + \epsilon_1. \quad (1)$$

$$Z = 0,289X1 + 0,357X2 + 0,231\epsilon_1 \quad (1)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada gambar di atas, diperoleh nilai koefisien beta variabel Modal Usaha (X1) sebesar 0,289. Artinya, jika variabel lain dianggap konstan dan Modal Usaha mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Manajemen Risiko (Z) akan meningkat sebesar 28,9%. Selanjutnya, nilai koefisien beta variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,357, yang berarti jika variabel lain dianggap konstan dan Literasi Keuangan meningkat 1%, maka Manajemen Risiko (Z) akan meningkat sebesar 35,7%.

Adapun nilai R Square sebesar 0,231, yang berarti 23,1% variasi perubahan pada Manajemen Risiko (Z) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Modal Usaha (X1) dan Literasi Keuangan (X2). Sementara sisanya sebesar 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

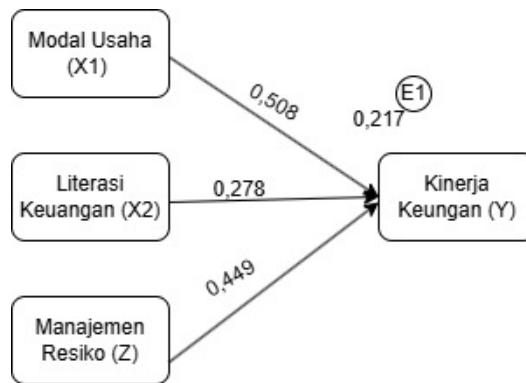
Koefisien Analisis Jalur Model 2 (Pengaruh Modal Usaha, Literasi Keuangan, Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan)

Analisis jalur dilakukan pada persamaan pertama yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung antara variabel Modal Usaha (X1) Literasi Keuangan (X2) Manajemen Resiko (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Jalur Model 2

Variabel	Koefisien	T-Hitung	Sig	Keterangan
	Jalur Beta			
Modal Usaha	0,508	4.283	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan	0,278	2.730	0,008	Signifikan
Manajemen Resiko	0,449	4.324	0,000	Signifikan
R.Square	0,217			

Sumber : Data Primer (2025)



Gambar 6. Hasil Analisis Model 2
Sumber : Data Primer (2025)

$$Y = PYX1 + PYZX2 + PYZ + \varepsilon_2 \quad (2)$$

$$Y = 0,508 X1 + 0,278X2 + 0,449Z + 0,217\varepsilon_2 \quad (2)$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa nilai koefisien beta variabel Modal Usaha (X1) sebesar 0,508. Artinya, jika variabel lain dianggap konstan dan Modal Usaha mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 40,3%. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa nilai koefisien beta variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,263. Hal ini berarti, jika variabel lain dianggap konstan dan Literasi Keuangan meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 26,3%. Selanjutnya, nilai koefisien beta variabel Manajemen Risiko (Z) sebesar 0,438. Ini menunjukkan bahwa jika variabel lain dianggap konstan dan Manajemen Risiko mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 43,8%.

Adapun nilai R Square sebesar 0,217, yang berarti sebesar 21,7% variasi dalam Kinerja Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Modal Usaha (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Manajemen Risiko (Z). Sisanya sebesar 78,3% merupakan pengaruh dari variabel lain di luar ketiga variabel tersebut.

Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan (df) = n - k, yaitu selisih antara jumlah sampel dan jumlah variabel. Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,984.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model 1	Variabel Bebas	Variabel Terikat	T- Hitung	Sig	Keterangan
1	Modal Usaha	Manajemen Risiko	3.224	0,002	Signifikan
	Literasi Keuangan	Manajemen Risiko	3.984	0,000	Signifikan
2	Modal Usaha	Kinerja Keuangan	4.283	0,000	Signifikan
	Literasi Keuangan	Kinerja Keuangan	2.730	0,008	Signifikan
	Manajemen	Kinerja	4.324	0,000	Signifikan

	Resiko	Keuangan			
--	--------	----------	--	--	--

Sumber : Data Primer (2025)

- Pengaruh Modal Usaha Terhadap Manajemen Resiko**
Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t untuk variabel Modal Usaha terhadap Manajemen Risiko menunjukkan nilai t-hitung sebesar $3,224 > 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Risiko.
- Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Resiko**
Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t untuk variabel Literasi Keuangan terhadap Manajemen Risiko menunjukkan nilai t-hitung sebesar $3,984 > 1,984$ dan sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Risiko.
- Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan**
Berdaasarkan tabel diatas, hasil uji t untuk variabel Modal Usaha terhadap Kinerja Keuangan, menunjukkan nilai t-hitung $4,283 > 1,984$ dan sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini berartinya bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**
Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t untuk variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan, menunjukkan nilai t-hitung $2,730 > 1,984$ dan sig. $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan**
Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t untuk variabel manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan, menunjukkan t-hitung $4,324 > 1,984$ dan sig. $0,000 < 0,05$, yang berarti Manajemen Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,480	0,231	0,215	4,708
2	0,466	0,217	0,192	4,814

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square pada model 1 sebesar 0,215 atau 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan variabel Manajemen Risiko sebesar 21,5%, sedangkan sisanya yaitu 78,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Sementara itu, pada model 2 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,192 atau 19,2%. Artinya, variabel Modal Usaha, Literasi Keuangan, dan Manajemen Risiko mampu menjelaskan variabel Kinerja Keuangan sebesar 19,2%, sedangkan 80,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji Sobel

$$t = \frac{ab}{\sqrt{b^2 SEa^2 + a^2 SEb^2}}$$

Keterangan :

a : Jalur variabel independen terhadap variabel intervening

b : Jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE : Standar eror

Pengaruh Modal Usaha (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) Melalui Manajemen Risiko (Z)

$$MD (X1) = \frac{a = 0,367}{0,092} MR (Z) \frac{b = 0,449}{SEb = 104} KK$$

T hitung = 2,93

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai t hitung sebesar $2,93 > 1,984$ dari t tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Modal Usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui Manajemen Risiko (Z) sebagai variabel intervening.

Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) Melalui Manajemen Risiko (Z)

$$LK (X2) = \frac{a = 0,355}{SEa = 0,110} MR (Z) \frac{b = 0,449}{0,104} KK$$

T hitung = 2,59

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh t hitung sebesar $2,59 > 1,984$ dari t tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Literasi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui Manajemen Risiko (Z).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Risiko, hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,127 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis (H_1) dalam penelitian ini diterima.
- b. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Risiko, dengan nilai t hitung sebesar $3,914 > t$ tabel $1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis (H_2) dalam penelitian ini diterima.
- c. Manajemen Risiko berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan nilai t hitung sebesar $5,187 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis (H_3) diterima.
- d. Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, berdasarkan hasil uji yang menunjukkan t hitung sebesar $3,631 > t$ tabel $1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis (H_4) dalam penelitian ini diterima.
- e. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan t hitung sebesar $2,710 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga hipotesis (H_5) dalam penelitian ini diterima.
- f. Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui Manajemen Risiko sebagai variabel intervening, dibuktikan melalui hasil uji Sobel

yang menunjukkan t hitung sebesar $2,93 > t$ tabel $1,984$. Dengan demikian, hipotesis (H6) dalam penelitian ini diterima.

- g. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan melalui Manajemen Risiko sebagai variabel intervening, dengan nilai t hitung sebesar $2,59 > t$ tabel $1,984$ berdasarkan uji Sobel. Maka hipotesis (H7) diterima.

5. Daftar Pustaka

- Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi, J., Pengetahuan Keuangan, P., Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara Marjono Tampubolon, S., & Manajemen STIM Sukma, P. (2022). *STIE Mahaputra Riau AMBITEK* (Vol. 2, Issue 1).
- Ambrosini, V. (2003). (2003). Ambrosini, V. (2003). The resource-based view of the firm. In Tacit and Ambiguous Resources as Sources of Competitive Advantage (pp. 3-8). London: Palgrave Macmillan UK. In *London: Palgrave Macmillan UK*. (pp. 38-40).
- Anis Setianingsih, & Heny Kurnianingsih. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANGAK. *JURNAL RUMPUN MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(2), 162-170. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1248>
- Ardi Nugroho, L. (2011). (n.d.). *Pengaruh Modal Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Damayanti Rusmana, F., & Jejen, A. (2020). *MANAJEMEN RISIKO*. www.penerbitwidina.com
- Aslamiyah, F., Adila Windarti, R., Farleni, S., Sanjaya, V. F., & Raden Intan Lampung, U. (2024). Al-A'Mal 176 PENDEKATAN RESOURCE-BASED VIEW (RBV) DALAM MANAJEMEN BISNIS: STRATEGI UNTUK KEUNGGULAN KOMPETITIF YANG BERKELANJUTAN. In *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* (Vol. 1).
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Bleady, A., & Ali, A. H. (2018). DYNAMIC CAPABILITIES THEORY: PINNING DOWN A SHIFTING CONCEPT. In *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* (Vol. 22, Issue 2).
- Bordens, K. S., & A. B. B. 2018. (n.d.). *Research Design and Methods A Process Approach EIGHTH EDITION*.
- Bunga Amira. (2025). *MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PADA UMKM MOCHI MAMI IDENTIFIKASI, ANALISIS, DAN MITIGASI*.
- Chrisna, H. N. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PELAKU UMKM*.
- Dasuki, R. E., Resource, T., & View..., B. (n.d.). *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View*.
- Devi, R. (2021). *PENGARUH MODAL USAHA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP*

- PENDAPATAN USAHA KECIL (MIKRO) DI KAWASAN M. SAID SAMARINDA. 9(1), 36–45.
- Dewi, N. & Prasetyo, H. (2021). manajemen risiko pada UMKM di wilayah Agraris: studi kasus Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Manajemen Risiko*, 8(1), 45–57.
- Faisial Amri, A., & Pe-fnbirqbiag, D. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya*.
- Fakhurroja, M. (2012). (n.d.). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fitri Wahyuni Wulan Dari, D. R. I. N. K. L. (2022). *PENGARUH MODAL USAHA, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, DAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI KOTA KUALASIMPANG*.
- Ghozali 2016b. (n.d.). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) (Cetakan ke VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). (n.d.-a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). (n.d.-b). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, I. (2018). (n.d.-c). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). (n.d.-d). *Model Regresi dan Uji Asumsi Klasik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.904.109-115>
- Haekal Yunus, M., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2).
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Jurnal Politeknik Caltex Riau Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 13, Issue 2). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 177–188. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58862>
- Hary Sastryawanto. (2016). *PENYUSUNAN RENCANA AKSI PERTUMBUHAN DAN PENGUATAN UMKM KABUPATEN PASURUAN*.
- Hisbiyah Maulatuzulfa (2022). (2022). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, LITERASI KEUANGAN, MODAL KEUANGAN, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA UMKM*.
- í, Y., Tan, E., Gamelia, W., & Gamelia, W. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 228–237. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>
- Iqbal Asrian Amin, Rahmat Mulyana, & Zulkarnain Muhammad Ali. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Economic Reviews Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.161>

- Ismi Millah Tibyana, Yunita Agustini, Eka Damayanti, Aditya Romansyah, & Mochamad Reza Adiyanto. (2024). Implementasi Pencatatan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 184–192. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2347>
- Kecamatan, D. I., Denai, M., Aulia¹, F., Hidayat², T., & Ekonomi, F. (n.d.). PENGARUH MODAL DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM KAIN PERCA. In *Jurnal Bisnis Net*.
- Literasi, P., Dan, K., Sosial, L., Mutiara, N., Aprinthasari, W., Jurusan, P., Ekonomi, F., Ekonomi, U. N., & Semarang, I. (2020). *Business and Accounting Education Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Mardiana. (n.d.). *PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDY PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI)*. www.bi.go.id
- Martinus Duryadi. (2024). Model Analisis Jalur (Path Analysis): Penelitian Teologi Terapan Kausalitas Kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(4), 225–243. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i4.378>
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Misye Stephanie, M. I. (2024). *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*.
- Munizu, M. (n.d.). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*.
- Nenek, K., & Besar, K. (n.d.). *HALAMAN PERSEMBAHAN Skripsi ini Kutujukan Kepada: Kedua orang tua tercinta*.
- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845
- Pengaruh E-Commerce, Inovasi Produk, Dan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kabupaten Pasuruan (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Pasuruan)*. (n.d.).
- Penulis, W., Sari, S. E., Si, M. E., Namiraufridarahmi, S. E., & Si, M. (n.d.). *KINERJA KEUANGAN*.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (n.d.). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER*. 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(3), 2833–2844. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022).

- Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Simanjuntak, M. (n.d.). *Proses Penyusunan Manajemen Risiko UMKM Usaha Jasa Laundry*.
- Sugiono 2017. (n.d.). *Metode-Penelitian-Pendidikan-Sugiyono*.
- Sugiono. 2018. (n.d.). *metode penelitian kuantitatif*.
- Sugiono 2019. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Ir.Sutopo, Ed.; kedua)*. ALFABETA, CV.
- Teece, D. J. (2018). Dynamic capabilities as (workable) management systems theory. *Journal of Management and Organization*, 24(3), 359–368.
<https://doi.org/10.1017/jmo.2017.75>
- Tomy Dwi Cahyono, R. S. (2024). *Dampak Literasi Keuangan, Literasi digital dan Finansial Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis*.
- Wahyu Rumbianingrum, C. W. (2018). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM*.
- Wisnu Chairuman, Y. (n.d.). *PENGARUH MODAL USAHA, KUALITAS PRODUK DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM DIMSUM DI KECAMATAN PONDOK GEDE KOTA BEKASI*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>